

 Rumah Sakit Pusat Otak Nasional	PERAWATAN CVC (CENTRAL VENOUS CATHETER)		
	No. Dokumen : OT 02.04/KXX/121/2650.11/2018	No. Revisi 01	Halaman 1/2
SPO	Tanggal Terbit 30 April 2018	Ditetapkan Direktur Utama  Dr. Mursyid Bustami, Sp.S (K) KIC, MARS NIP 196209131988031002	
PENGERTIAN	Merupakan prosedur perawatan CVP yang bertujuan untuk mempertahankan fungsi CVP		
TUJUAN	Untuk mempertahankan dan menjaga posisi kateter		
KEBIJAKAN	SK Direktur Utama RS Pusat Otak Nasional No. HK.02.04/III/0028/2014 tentang Pemberlakuan Pedoman Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit Pusat Otak Nasional		
PROSEDUR	A. Peralatan: 1. Normal saline 2. Heparin 3. Alkohol/ povidone iodine swab 4. Kanul tanpa jarum 5. Sduit : 5ml, 10ml, 20ml 6. Handscoon steril dan bersih B. Persiapan: 1. Periksa rekam medik pasien dan rencana perawatan pasien 2. Tentukan jenis irigasi yang akan digunakan; - Menggunakan 5 ml saline a. Irigasi kateter setiap 7 hari jika tidak digunakan b. Irigasi kateter setiap setelah digunakan - Menggunakan 10 ml saline: Irigasi kateter setelah melakukan aspirasi, infuse, transfusi darah atau ketika tampak ada darah pada kateter - Menggunakan 20 ml saline: Irigasi kateter setelah infuse TPN atau larutan <i>hyperalimentation</i> dan sebelum mengambil sampel darah 3. Siapkan alat C. Prosedur: 1. Cuci tangan pada air yang mengalir 2. Identifikasi pasien dengan menggunakan 2 identitas 3. Jelaskan prosedur kepada pasien 4. Bawa semua peralatan ke dekat pasien 5. Pakai sarung tangan bersih 6. Bersihkan ujung dari Luer-Lok injeksi penutup dengan alcohol atau povidone-iodine swab 7. Masukkan spuit kanul tanpa jarum ke dalam penutup 8. Suntikkan 5 ml normal saline dengan cepat ke dalam lumen 9. Jaga tekanan positif dalam spuit plunger saat spuit ditarik setelah injeksi		



Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional

PERAWATAN CVC
(CENTRAL VENOUS CATHETER)

No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
	01	2/2

- 10
- Cek dan lihat apakah penutup injeksi perlu diganti Waktu yang direkomendasikan untuk diganti: setiap 7 hari, ketika penutup harus dilepas/dibuka (prosedur irigasi dan pengambilan sample darah)
- 11
- Lepaskan penutup dengan memegang konektor kateter
- 12
- Putar dan tarik berlawanan arah jarum jam untuk memisahkan penutup dengan konektor
- 13
- Buang penutup yang lama
- 14
- Bersihkan seluruh permukaan konektor menggunakan alcohol atau povidone-iodine swab
- 15
- Putar dan masukkan injeksi penutup yang baru kedalam conektor searah jarum jam
- 16
- Lepas sarung tangan bersih
- 17
- Cuci tangan pada air yang mengalir

Hal-hal yang perlu diperhatikan:

1.
- Jika terjadi infeksi, kateter harus dicabut; gunakan selalu peralatan dan teknik yang steril
2.
- Jika terjadi clotting: lakukan irigasi dengan cepat, perbandingan 1 ml heparin dalam 1000 ml normal saline. Klem dan diamkan selama 15 menit untuk melihat apakah terjadi declotting, prosedur ini dapat diulang beberapa kali
- 3
- Tidak dapat menyedot darah meskipun larutan mengalir melalui kateter: ubah posisi klien; klien telah melakukan valsava maneuver, klien telah mengangkat tangan di atas kepala, ini dapat mengubah posisi kateter

Dokumentasi:

Mengisi catatan terintegrasi, formulir daftar & rencana keperawatan.

UNIT TERKAIT

1.
- Instalasi Rawat Inap
2.
- Instalasi Gawat Darurat dan Rawat Intensif